



Proceeding of  
**Accounting Responsibility 2022**

Website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/par>

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang,

Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : [parmaks@gmail.com](mailto:parmaks@gmail.com)

## Pengaruh *Audit Complexity*, *Financial Distress*, Dan Jenis Industri Terhadap *Audit Delay*

Eny Febriyanti<sup>1</sup>, Listiya Ike Purnomo<sup>2</sup>

email: <sup>1</sup>[eny.febriyanti9@gmail.com](mailto:eny.febriyanti9@gmail.com), <sup>2</sup>[listiyaike00799@unpam.ac.id](mailto:listiyaike00799@unpam.ac.id)

Program Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Pamulang Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *audit complexity*, *financial distress*, dan jenis industri terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Index LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 secara berturut-turut. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Adapun sampel berjumlah 32 perusahaan dari 45 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Analisis data diawali dengan analisis statistik deskriptif, model regresi data panel, uji model, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *audit complexity*, *financial distress*, dan jenis industri secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Adapun hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *audit complexity* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan *financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* dan jenis industri berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*.

**Kata kunci:** Audit Complexity, Audit Delay, *Financial distress*, Jenis Industri.

### Abstract

The purpose of this research is to analyze the effect of *audit complexity*, *financial distress*, and type of industry on *audit delay* in companies listed on the LQ45 Index listed on the IDX for the 2017-2019 period. This type of research is quantitative research. The population in this study were LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019 respectively. The sampling technique used was purposive sampling technique. The sample consists of 32 companies from 45 LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The data analysis method used is panel data regression analysis. Data analysis begins with descriptive statistical analysis, panel data regression model, model test, classical assumption test, and hypothesis testing. Based on the results of the study, it shows that *audit complexity*, *financial distress*, and the type of industry simultaneously have a significant effect on *audit delay*. The results of the study partially show that *audit complexity*

*has no effect on audit delay, while financial distress has a negative and significant effect on audit delay and the type of industry has a significant positive effect on audit delay.*

**Keywords:** *Audit Complexity, Audit Delay, Financial distress, Type of Industry.*

## PENDAHULUAN

PT Bursa Efek Indonesia menghentikan sementara perdagangan efek (suspensi) di pasar reguler dan tunai terhadap 17 perusahaan tercatat atau emiten pada perdagangan 3 Juli 2017. Suspensi itu dilakukan, mengingat berdasarkan pemantauan manajemen BEI hingga 29 Juni 2017, ada 17 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2016. Selain itu belum menyampaikan denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan itu. Demikian mengutip dari keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Serin (3/7/2017). Hal itu berdasarkan ketentuan II.6.3 Peraturan BEI Nomor I-H tentang sanksi, bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp 150 juta kepada perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2016. Ditambah belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang dimaksud.

Selain itu, mengacu ketentuan II.6.4 Peraturan Nomor I-H tentang sanksi, bursa mensuspensi apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan. Perusahaan tercatat juga telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II.6.2 dan II.6.3. (Sumber: *Liputan6.com*). Kamis, 9 Desember 2019, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) merilis sejumlah badan usaha milik negara (BUMN) yang masuk dalam daftar rentan bangkrut. Dari data itu diketahui, sektor aneka industri dan pertanian memiliki kinerja terburuk.

Direktur Jenderal Kekayaan Negara Kemenkeu Isa Rachmatarwata mengatakan, salah satu penyebab banyak BUMN aneka industri dan pertanian berada di zona merah lantaran kurangnya aset lancar pada perusahaan-perusahaan itu. Selain itu, laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) yang BUMN aneka industri dan pertanian kantongong tidak cukup untuk menghadapi tekanan perekonomian.

Oleh karena itu, pemerintah akan menggelontor tambahan modal berupa penyertaan modal negara (PMN) kepada BUMN yang mengalami financial distress. Sehingga, bisa menjadi stimulus kinerja keuangan perusahaan-perusahaan itu. Tentu, berbekal penilaian tersebut, Kemenkeu bisa lebih berhati-hati dalam memberikan PMN. Sebab, tujuan utama suntikan modal tersebut adalah menciptakan leverage dari setiap uang yang pemerintah injeksi kepada BUMN. (sumber: *nasional.kontan.co.id*). Pada penelitian ini penulis memfokuskan sampel penelitian pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI (2017-2019). Dari uraian yang sudah dijelaskan sebelumnya maka penulis akan melakukan penelitian **PENGARUH AUDIT COMPLEXITY, FINANCIAL DISTRESS, DAN JENIS INDUSTRI TERHADAP AUDIT DELAY** (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI (2017-2019)”).

## LANDASAN TEORITIS

Menurut Adhiwibowo (2018) *Signalling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat

diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Teori Signal, teori ini menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar. Menurut Aryati dan Theresia dalam Iskandar dan Trisnawati (2010:177), *Audit Delay* adalah rentang waktu pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen yang didefinisikan sebagai *audit report lag*.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian hipotesis melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini disebut sebagai jenis penelitian kuantitatif karena data-data yang tersedia berupa angka-angka yang dapat diukur kemudian dibantu dengan alat statistik.

Penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder pada Perusahaan Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019 melalui situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), penelitian dilakukan mulai Januari-Juli 2021.

**Tabel 1 Operasional Variabel**

No	Keterangan	Alat Ukur	Skala
1	Audit Delay (Natonis & Tjahjadi, 2019)	Audit Delay = Tanggal Laporan Keuangan – Tanggal Laporan Audit	Nominal
2	Audit Complexity (Che-Ahmad dan Abidin, 2008)	(Inventory + Receivable) / Total Assets	Rasio
3	Financial Distress (Weygandt, et al. 2013)	Total Debts / Total Assets	Rasio
4	Jenis Industri (Basuki dan Prawoto, 2017)	Perusahaan yang tergolong non-jasa diberi kode 1, sedangkan perusahaan jasa diberi kode 0.	Dummy

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit Complexity, Financial Distress, dan Jenis Industri

Berdasarkan hasil pengujian analisis data menunjukkan adanya pengaruh positif antara *audit complexity*, *financial distress*, dan jenis industri terhadap *audit delay*. Hubungan antara *audit complexity*, *financial distress*, dan jenis industri dengan *audit delay* adalah teori signal yang digunakan untuk penelitian menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal.

Audit Complexity

Berdasarkan hasil pengujian analisis data menunjukkan tidak adanya pengaruh antara *audit complexity* terhadap *audit delay*. Dari hasil perhitungan uji statistik Eviews-9 yang menyatakan bahwa probabilitas sebesar  $0.3612 > 0,05$  dengan koefisien  $-21.50020$ . *Audit Complexity* bersifat penting karena kecenderungan bahwa tugas melakukan audit adalah tugas yang banyak menghadapi persoalan kompleks. Hal ini terjadi karena kerumitan dalam

melakukan proses audit belum tentu dapat mempengaruhi waktu untuk melakukan kegiatan audit dan terlambat dalam penyampaian laporan audit (*audit delay*). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari pengujian penelitian terdahulu yang juga mendukung tidak adanya hubungan *audit complexity* terhadap *audit delay* secara parsial yang dilakukan oleh Radian Atho' Al-Faruqi (2020).

#### *Financial Distress*

Berdasarkan hasil pengujian analisis data menunjukkan adanya pengaruh negatif antara *financial distress* terhadap *audit delay*. Dari hasil perhitungan uji statistik Eviews-9 yang menyatakan bahwa probabilitas sebesar  $0,0300 < 0,05$  dengan koefisien  $-26.36388$ . Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami *financial distress* cenderung tidak akan menunda penyampaian informasi mengenai masalah keuangan perusahaannya atau dapat diartikan juga semakin tinggi tingkat *financial distress* pada suatu entitas maka semakin rendah juga keterlambatan dalam penyampaian informasi laporan keuangan (*audit delay*). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil dari pengujian penelitian terdahulu yaitu *financial distress* berpengaruh positif terhadap *audit delay* yang dilakukan oleh Ni Made Dwi Candra Sawitri dan I Ketut Budiarta (2018).

#### Jenis Industri

Berdasarkan hasil pengujian analisis data menunjukkan adanya pengaruh positif antara jenis industri terhadap *audit delay*. Dari hasil perhitungan uji statistik Eviews-9 yang menyatakan bahwa probabilitas sebesar  $0,0171 < 0,05$  dengan koefisien  $58.83065$ . Jenis industri manufaktur berpengaruh terhadap *audit delay* dibandingkan dengan jenis industri non-manufaktur, hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki aset berbentuk fisik, seperti akun saldo persediaan dan aset berwujud serta aset tidak berwujud yang kompleks. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari pengujian penelitian terdahulu yang juga mendukung adanya hubungan atau pengaruh variable jenis industri terhadap *audit delay* secara parsial yang dilakukan oleh Luqman Hakim dan Prita Sagiyaniti (2018).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. *Audit Complexity*, *Financial distress*, dan Jenis Industri berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay* perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.
2. *Audit Complexity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*.
3. *Financial Distress* berpengaruh negatif secara parsial terhadap *audit delay*.
4. Jenis Industri berpengaruh positif secara parsial terhadap *audit delay*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiwibowo. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* , 1-22.
- Ahmad, Ayoib Che dan Shamharir Abidin. 2008. *Audit Delay of Listed. Companies: A Case in Malaysia. CCSE International Business Research*.Vol.1, No. 4 (October).
- Al-Faruqi, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit Dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit Delay. *Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit*, 7.

- Amira, A. (2018). Pengaruh Kompleksitas Auditor, Profesionalisme Auditor, Pengalaman Auditor Dan Independensi Terhadap Efektifitas Kemampuan Auditor Dalam Pembuktian Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru. 1-16.
- Andriyanto, Hermawan Noor, 2015, Pengaruh *Return On Assets, Leverage, Corporate Governance* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Efficiency*
- Budiarta, N. M. (2018). Pengaruh Audit Tenure dan Financial Distress pada Audit Delay dengan Spesialisasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi [e-ISSN 2302-8556]*, 22.
- Bursa Efek Indonesia*. (n.d.). Retrieved from <https://www.idx.co.id/>
- Channel, D. (2020, Agustus 26). *Menghitung Koefisien Korelasi Antarvariabel Independent (Multikolinearitas) di Eviews 9*. Retrieved from Statistika: <https://www.dimaschannel.com/2020/08/menghitung-koefisien-korelasi.html>
- Della Priscila Atriyani, T. U. (2020). Pengaruh Tipe Industri, Umur Perusahaan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Universitas Pamulang*, 104-105.
- Eka Novianingsih dan Ratna Purnama Sari, M. S. (2018). Pengaruh Jenis Industri Terhadap Audit Delay. *Audit delay, jenis industri*, 1-13.
- Ina Amalia Nurahmayani. Pupung Purnamasari, M. L. (2018). Pengaruh Penerapan IFRS, Jenis Industri dan Probabilitas Kebangkrutan terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Accruals (Accounting Research Journal of Sutaatmadja) Vol. 1 No. 1*, 1-20.
- Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Khaira Amalia, F. (2008). *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal*. Medan: USU Press.
- Natonis, S. A., & Tjahjadi, B. (2019). Determinant of Audit Report Lag Among Mining Companies In Indonesia. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 15(1), 68-81
- Paramita, R. S. (2015). Free Cash Flow, Leverage, Besaran Dan Siklus Hidup. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen Volume 15, No. 1, Januari – Juni*, 169-181.
- Ramadona, Aulia (2016). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi", *JOM Fekon*, Vol .3. No.1. Hlm. 2357-2370.
- Rasmini, I. M. (2015). Pengaruh Jenis Industri, Spesialisasi Industri Auditor, Dan Opini Auditor Pada Audit Delay.

- Rediyanto Putra, S. S. (2018). Pengaruh Moderasi Ukuran Perusahaan Dan Kompleksitas Audit Terhadap Pengaruh Internal Auditor Terhadap Penundaan Audit. *Asia-Pacific Management Accounting Journal (APMAJ)*, 13.
- Rifa, S. F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Auditor, Audit Complexity, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Audit Delay. *Kumpulan Executive Summary*, 13.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan*. Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Sagiyanti, L. H. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Komite Audit, dan Ukuran Kap terhadap Audit Delay. *Jurnal JDM, Vol. 1 No.02*, 29.
- Sari, K. S. (2016). Pengaruh Ownership Retention, Leverage, Tipe Auditor, Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Vol 14.1. Januari 2016*, 1-8.
- Satyawan, D. M. (2020). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8.
- Scott, J. (2015). Suggestions for optimizing the agency of freelance legal translators. 1-20.
- Sutrisno Sutrisno, D. C. (2017). Analisis Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Serta Citra Koperasi Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Anggota. *Vol 7, No 2 (2017)*.
- Syaryadi, F. (2012). *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Financial Distress Perusahaan Industry Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Digilib.polsri.ac.id.
- Trisnawati, A. d. (2010). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Prosiding Akuntansi ISSN: 2460-6561*, 177.
- Wenny, Y. S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4.
- Zebriyanti, D. E. (2016). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan. *Vol 5 No 1 (2016): Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 18.